

ABSTRACT

The development of the public sector in Indonesia is the god of strengthening demand akuntabilita over public institutions, both at national and regional levels. To enforce accountability dinancial particular area, published the local government is responsible for the financial statements to stakeholders. The purpose of this study was to analyze the effect of human resources, the utilization of information technology to the reliability of financial reporting area. Analyzing human resources, the utilization of information technology, and accounting and internal control of the local government financial reporting timeliness.

The population in this study is on education in Semarang district, with a sample of 67 respondents were obtained by purposive sampling technique. The type of data used is primary data collection using questionnaire data. The analysis tool used is multiple regression.

The results showed that the human resources are not significant positive effect on the reliability of the financial statements. Human resources significant positive effect on the reliability of the financial statements. Utilization of information technology significant positive effect on the reliability of the financial statements, meaning that increasing use of information technology, the reliability of financial reporting will increase. Utilization of information technology significant positive effect on the reliability of the financial statements, meaning that increasing use of information technology, the reliability of financial reporting will increase. Accounting internal control significant positive effect on the reliability of the financial statements, meaning that increasing internal control of accounting information, the reliability of financial reporting will increase.

Keywords: *Human Resources, Information Technology Utilization, Internal Control, Value Financial Reporting Regions*

ABSTRAKSI

Perkembangan sector public di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga public, baik di pusat maupun di daerah. Untuk menegakkan akuntabilitas dinasional khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggungjawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisa pengaruh sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Menganalisis sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan dan pengendalian internal akuntansi terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di kabupaten Semarang, dengan jumlah sampel 67 responden yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan. Sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan, artinya semakin meningkat pemanfaatan teknologi informasi, maka keterandalan laporan keuangan akan semakin meningkat. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan, artinya semakin meningkat pemanfaatan teknologi informasi, maka keterandalan laporan keuangan akan semakin meningkat. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan, artinya semakin meningkat pengendalian intern akuntansi informasi, maka keterandalan laporan keuangan akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Nilai Pelaporan Keuangan Daerah